



PEDOMAN PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI DIPLOMA TAHUN 2019



**DIREKTORAT KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

KATA PENGANTAR

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sedang mengembangkan pendidikan vokasi secara utuh. Dalam rangka pengembangan pendidikan vokasi khususnya jenjang diploma, Direktorat Kemahasiswaan menyelenggarakan kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Pilmapres tersebut mendukung pencapaian indikator kinerja Kementerian Riset Teknologi, dan Pendidikan yaitu meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi.

Pemilihan mahasiswa berprestasi (Pilmapres) telah dimulai sejak tahun 1986 yang dalam pelaksanaannya mengalami pasang surut termasuk pergantian nama atau istilah dan akronim. Penggunaan istilah pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) dimulai tahun 2004 yang kemudian pada tahun 2017 dimulai dengan akronim Pilmapres. Pilmapres dinilai telah memberikan dampak positif pada budaya berprestasi dan menghargai prestasi serta karya mahasiswa, termasuk model pembinaan mahasiswa di kalangan perguruan tinggi dan secara langsung atau tidak langsung dapat mengangkat martabat mahasiswa serta perguruan tingginya.

Pelaksanaan Pilmapres akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berprestasi dikalangan mahasiswa dan menciptakan budaya akademik yang lebih baik. Selain itu, diharapkan proses pemilihan ini dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi.

Tahun 2019 Pilmapres mengangkat tema *“Sustainable Development Goals”* yang diselenggarakan dalam dua kategori pemilihan, yaitu Pilmapres Program Sarjana dan Pilmapres Program Diploma. Perbedaan penyelenggaraan antara kedua kategori tersebut terutama terletak pada prosedur, kriteria, dan metode penilaian.

Pedoman ini disiapkan sebagai acuan penyelenggaraan Pilmapres Program Diploma baik di tingkat Perguruan Tinggi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) maupun tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Kepada pimpinan Perguruan Tinggi, LLDIKTI, dosen pendamping, para juri dan semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini kami mengucapkan terimakasih, semoga pelaksanaan Pilmapres mendapat ridho dari Allah SWT.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Kemahasiswaan

Didin Wahidin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Peserta.....	2
II. PERSYARATAN	3
A. Persyaratan Umum	3
B. Persyaratan Khusus	3
III. PROSEDUR PEMILIHAN	4
A. Tingkat Perguruan Tinggi	4
B. Tingkat Nasional	4
IV. PENILAIAN	6
A. Komponen Penilaian	6
B. Bidang Penilaian	6
C. Uraian Komponen Penilaian	6
1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	6
2. Karya Tulis Ilmiah	7
3. Prestasi/Capaian yang Diunggulkan dan Dibanggakan	9
4. Bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya	12
5. Video	12
6. Kepribadian	12
D. Pelaksanaan Penilaian.....	12
1. Tingkat Perguruan Tinggi	12
2. Tingkat Nasional	12
VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN	16
A. Pendanaan.....	16
B. Penghargaan.....	16
VII. PENUTUP	17
LAMPIRAN	18
LAMPIRAN 1	19
LAMPIRAN 2	20
LAMPIRAN 3.....	21
LAMPIRAN 4	22
LAMPIRAN 5	23
LAMPIRAN 6	24
LAMPIRAN 7	25
LAMPIRAN 8	26
LAMPIRAN 9.....	27
LAMPIRAN 10	29
LAMPIRAN 12	32
LAMPIRAN 13.....	34
LAMPIRAN 14.....	35
LAMPIRAN 15	36
LAMPIRAN 14	35
LAMPIRAN 15	36

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu. Salah satu program pendidikan vokasi adalah program Diploma. Program diploma diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dengan peran sebagai agen pejuang kedaulatan yang memiliki kemampuan entrepreneur dan memiliki keterampilan bekerja sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lulusan program diploma diarahkan untuk memiliki kemampuan profesional dengan keterampilan/kemampuan kerja bermutu, memecahkan masalah berdasarkan pada pemikiran analitis, kritis, dan logis, sehingga dapat menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif sesuai dengan jenjang programnya.

Profesionalisme diberikan dalam pembelajaran pada program diploma melalui serangkaian proses pembelajaran yang runtut, terencana, dan terstruktur, agar mahasiswa memiliki kompetensi tertentu termasuk menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills*. Kegiatan pembelajaran *soft skills* pada program diploma terintegrasi dalam intrakurikuler guna mendorong penguatan dalam hal kedisiplinan, ketekunan, ketelitian, ketangguhan, kegigihan, kerjasama dalam tim, komunikasi, kepemimpinan, dan motivasi untuk meraih prestasi/capaian tertentu, terutama di saat terjadi perubahan seperti saat ini yaitu adanya Revolusi Industri 4.0 yang penuh tantangan dan persaingan.

Revolusi Industri 4.0 telah mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas, termasuk perguruan tinggi dan mahasiswanya. Hasil pembelajaran mahasiswa telah mampu mendemonstrasikan nilai-nilai kreatif, kritis, dan inovatif dalam pemecahan masalah. Selain itu, mahasiswa juga telah mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi industri dan masyarakat. Meskipun perubahan besar tengah terjadi di masyarakat, nilai-nilai luhur kebangsaan masih tertanam dikalangan intelektual termasuk mahasiswa.

Untuk itu, mahasiswa program diploma patut diberi apresiasi atas prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan, baik oleh perguruan tinggi maupun oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Dalam rangka mengembangkan budaya akademik, mendorong daya saing sumber daya manusia, dan membudayakan apresiasi terhadap prestasi/capaian mahasiswa program diploma, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan setiap tahun menyelenggarakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Program Diploma. Pilmapres Program Diploma dituntut untuk mampu mencermati kualitas peserta sesuai dengan perkembangan terkini.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 257 Tahun 2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi.

C. Tujuan

1. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi/capaian unggul dan membanggakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2. Memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
3. Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi/capaian unggul dan membanggakan secara berkesinambungan.

D. Peserta

Peserta Pilmapres adalah mahasiswa aktif program Diploma yang terdaftar pada PD-DIKTI di perguruan tinggi di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

II. PERSYARATAN

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum harus dipenuhi oleh peserta melalui dokumen yang membuktikan bahwa peserta Pilmapres :

1. Merupakan Warga Negara Indonesia.
2. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Diploma maksimal semester VI.
3. Berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2019 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) .
4. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
5. Merupakan wakil resmi dari perguruan tingginya yang dibuktikan dengan Surat Pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua/Direktur) dan belum pernah menjadi finalis Pilmapres Tingkat Nasional. Apabila pemenang pertama berhalangan, pemenang berikutnya dapat diajukan sebagai pengganti.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus dipenuhi oleh peserta melalui kelengkapan yang harus diunggah oleh peserta untuk dinilai oleh tim juri, yaitu:

1. Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester.
2. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
3. Ringkasan Karya Tulis Ilmiah (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya.
4. Maksimum 10 (sepuluh) prestasi / capaian yang unggul dan membanggakan, dilengkapi dengan bukti dokumen pendukungnya.
5. Video profile berdurasi 3 (tiga) - 5 (lima) menit bagi finalis tingkat nasional.

III. PROSEDUR PEMILIHAN

Pilmapres dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat prodi / jurusan / departemen, fakultas, perguruan tinggi (Universitas / Institut / Sekolah Tinggi/ Politeknik dan Akademi) dan tingkat nasional, dengan prosedur dan tahapan sebagai berikut.

A. Tingkat Perguruan Tinggi

Prosedur Pilmapres pada tingkat perguruan tinggi (PTN/PTS) diatur sebagai berikut:

1. Pilmapres tingkat prodi/jurusan/departemen, fakultas, dan perguruan tinggi dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan sesuai tingkatannya.
2. Hasil pemilihan pada setiap jenjang (prodi/jurusan/departemen, fakultas dan perguruan tinggi) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan.
3. Satu orang terbaik hasil pemilihan di perguruan tinggi dikirimkan ke tingkat nasional.

B. Tingkat Nasional

Pilmapres di tingkat nasional dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pendaftaran
 - a. Perguruan tinggi mendaftarkan peserta Pilmapres Diploma dengan mengunggah bukti berita acara Pilmapres di tingkat perguruan tinggi (untuk mendapatkan PIN per mahasiswa) melalui laman: <http://pilmapres.ristekdikti.go.id/>
 - b. Perguruan tinggi menyerahkan PIN secara langsung kepada peserta Pilmapres.
 - c. Peserta (dengan menggunakan PIN) melengkapi, dengan cara mengunggah, seluruh berkas sesuai ketentuan pendaftaran melalui laman: <http://pilmapres.ristekdikti.go.id/>
 - d. Pendaftaran mulai tanggal **1 s.d. 18 April 2019**.

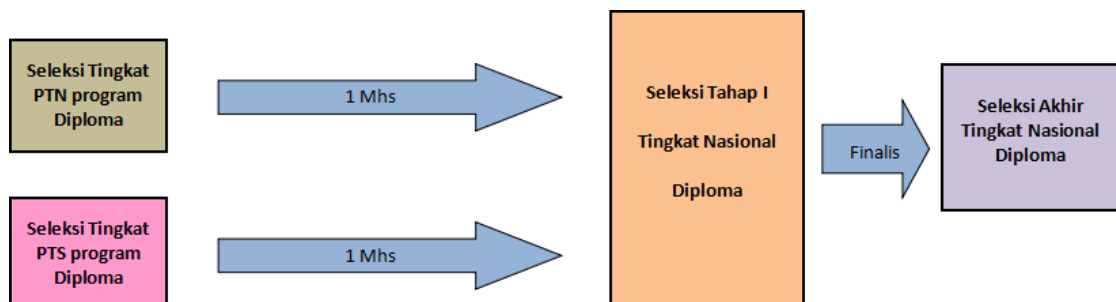
2. Seleksi

- a. Seleksi tahap awal (*desk evaluation*) dilakukan melalui sistem penilaian berdasarkan:
 - 1) Persyaratan umum
 - 2) Karya Tulis Ilmiah,
 - 3) Ringkasan Karya Tulis Ilmiah (bukan abstrak) berbahasa Inggris/ bahasa PBB lainnya,
 - 4) Data prestasi/capaian yang diunggulkan dan dibanggakan.
- b. Seleksi tahap akhir dilakukan terhadap peserta Pilmapres yang lolos seleksi tahap awal. Penilaian tahap akhir dilakukan berdasarkan:
 - 1) Penilaian presentasi karya tulis ilmiah dan demo produk,
 - 2) Penilaian presentasi dan diskusi topik khusus dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya,
 - 3) Wawancara wawasan umum, kepemimpinan dan klarifikasi terhadap prestasi/capaian yang diunggulkan dan dibanggakan (penghargaan /pengakuan /rekam jejak yang relevan).
 - 4) Tes dan pengamatan kepribadian.

Mahasiswa yang dinyatakan sebagai finalis tingkat nasional wajib membawa berkas/dokumen pendukung asli berupa: sertifikat/karya/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan, serta *soft file* presentasi karya tulis ilmiah untuk diserahkan kepada panitia.

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Secara singkat prosedur Pilmapres dapat dilihat di dalam bagan berikut :



IV. PENILAIAN

A. Komponen Penilaian

Pilmapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas lima unsur, yaitu:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK),
2. Karya tulis ilmiah beserta ringkasan,
3. Prestasi/capaian yang diunggulkan dan dibanggakan,
4. Kemampuan berbahasa Inggris/berbahasa asing PBB lainnya, dan
5. Kepribadian.

B. Bidang Penilaian

Bidang penilaian dibatasi pada rumpun ilmu terapan, yang dibagi menjadi bidang Rekayasa dan bidang Non Rekayasa.

C. Uraian Komponen Penilaian

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah nilai rerata seluruh mata kuliah yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing perguruan tinggi dan disahkan oleh Dekan atau Pembantu Ketua /Direktur Bidang Akademik. IPK hanya dinilai dalam proses Pilmapres sampai tingkat perguruan tinggi. Contoh tabel rekapitulasi IPK seperti berikut.

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi/Jurusan :
Fakultas :

Semester	Tahun Akademik	Nilai IP	Jumlah SKS yang telah ditempuh
1			
2			
3			
4			
5			
IPK dan Total SKS			

2. Karya Tulis Ilmiah

a. Pengertian

Karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah yang mengungkapkan pemikiran yang melandasi penciptaan sebuah produk kreatif dan inovatif yang dapat berupa karya cipta/sistem/prototipe/model/desain, yang memberikan solusi dari permasalahan di masyarakat /industri, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi /norma/hukum/etika dan budaya Indonesia.

b. Topik Karya Tulis ilmiah

Tema Pilmapres tahun ini adalah: “*Sustainable Development Goals (SDGs)*”

c. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Tulisan berisi gagasan kreatif untuk memberikan solusi permasalahan yang berkembang di masyarakat/industri dan merupakan hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif.
- 2) Isi karya tulis ilmiah merupakan hasil riset terapan/uji coba di laboratorium, yang didukung oleh referensi ilmiah serta data dan atau informasi yang relevan, valid dan cukup.
- 3) Tiap langkah penulisan dirancang secara logis dan sistematis.
- 4) Isi karya tulis ilmiah selaras dengan bidang ilmu/program studi yang sedang ditekuni.
- 5) Berisi unsur-unsur identifikasi masalah mutakhir, rancangan dan implementasi solusi, simpulan dan rekomendasi.
- 6) Karya asli (bukan karya jiplakan), mandiri, dan belum pernah dipublikasikan.
- 7) Karya tulis yang diajukan haruslah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian Pilmapres tahun ini.

d. Dosen Pembimbing

Penulisan karya tulis ilmiah dibimbing oleh seorang dosen yang memiliki NIDN/ NIDK dan ditugaskan secara resmi oleh pimpinan perguruan tinggi, namun tetap menjaga keaslian pemikiran/gagasan mahasiswa.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya); (**Lampiran 1**).
- b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, dan pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan; (Lampiran 2)
- c) Surat Pernyataan keaslian karya tulis dan belum pernah dipublikasikan maupun diikutsertakan dalam kompetisi lain; (Lampiran 3)
- d) Prakata dari penulis;
- e) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2) Bagian Inti

Bagian inti dapat berisi:

- a) **Pendahuluan**, berisi latar belakang dan perumusan masalah, uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan, serta metode pengembangan produk/solusi yang dilakukan.
- b) **Telaah Pustaka**, berisi uraian yang menunjukkan standar industri, landasan teori atau konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji serta uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.
- c) **Deskripsi Produk**, berisi uraian tentang spesifikasi, rancangan serta implementasi dari produk, termasuk waktu dan dana (bila ada) yang dibutuhkan untuk melaksanakannya.
- d) **Pengujian dan Pembahasan**, bagian ini berisi informasi rencana dan hasil pengujian kualitas terhadap produk, serta analisis kemanfaatan produk dalam menunjang pembangunan relevan dengan tema Pilmapres tahun ini.
- e) **Penutup**, berisi pernyataan promotif tentang rancangan atau produk yang dihasilkan dan rekomendasi penyempurnaan untuk peningkatan mutu dan pemanfaatan atau komersialisasi.

3) Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran (sesuai kebutuhan).

f. Tata Bahasa dan Tata Cara Penulisan

- 1) Pemakaian huruf, tanda baca, dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- 2) Tata bahasa digunakan secara taat asas dan tegas.
- 3) Bahasa yang digunakan tidak mengandung unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
- 4) Jumlah halaman seluruhnya minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman (dimulai dari bagian Pendahuluan sampai Penutup), menggunakan bahasa Indonesia baku.
- 5) Naskah diketik pada kertas A4 dengan 1,5 spasi menggunakan jenis dan ukuran huruf "*Times New Roman 12*". Pias (margin): samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm.
- 6) Daftar Pustaka
Penulisan daftar pustaka merujuk pada sistem Harvard, MLA, atau APA.

3. Prestasi/Capaian yang Diunggulkan dan Dibanggakan

Prestasi/capaian yang diunggulkan dan dibanggakan yang diraih selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/ motivator /pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang- kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 buah dengan rambu-rambu sebagai berikut:

A. Prestasi yang diperoleh melalui kompetisi bidang:

- Ilmiah/ Penalaran/Akademik
- Seni-Budaya
- Olah Raga
- Teknologi & Sains, serta Inovasi
- Keagamaan
- Kewirausahaan

B. Prestasi/Capaian Unggulan yang Bukan Diperoleh melalui Kompetisi :

B1. Berperan sebagai:

- Pemakalah /penyaji /narasumber /pemandu, moderator dalam forum ilmiah/seminar /FGD /konferensi /lokakarya /pelatihan.
- Wirausahawan (Entrepreneur)
- Pelatih/wasit/juri/coach/*adjudicator*
- Pemberdaya masyarakat
- Ketua /koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi /nasional /regional /internasional

B2. Menghasilkan:

- Temuan inovatif.
- Karya yang berpotensi/sudah mendapatkan HaKI
- Literatur berupa buku, artikel, karya tulis, cerpen, novel, lagu yang dipublikasikan/diterbitkan
- Produk di bidang seni /olah raga/teknologi.

B3. Memperoleh:

- HaKI
- Penghargaan/Anugerah

C. Capaian Karier di Organisasi Kemahasiswaan / Kepemudaan

- Organisasi kemahasiswaan/Lembaga Kemahasiswaan: Badan Eksekutif Mahasiswa, Senat Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Majelis Permusyawaratan Mahasiswa, Himpunan mahasiswa
- Unit Kegiatan Mahasiswa
- Badan Semi Otonom
- Organisasi profesi mahasiswa
- Organisasi sosial kemasyarakatan

a. Rangkuman data prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan sebagai berikut:

No	Kegiatan/ Organisasi	Capaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Nama & Laman Lembaga Pemberi/Event	Individu /Kelompok	Tingkat	Jumlah Peserta	Jumlah Penghargaan yang Diberikan oleh Penyelenggara	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
Total									

Keterangan:

(1) Sudah jelas

(2) Isikan 10 nama kegiatan/organisasi yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik

(3) Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara

(4) Sudah jelas

(5) Isikan lembaga/individu yang memberikan

(6) Sudah jelas

(7) Isikan salah satu: Internasional/Regional/Nasional/Provinsi **dengan menjelaskan secara ringkas** tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta **di lembar terpisah. Lihat Lampiran 4.**

(8) Sudah jelas

(9) Sudah jelas

4. Bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya

Penilaian bahasa Inggris/ bahasa asing PBB lainnya dilakukan melalui dua tahap yaitu: (1) penulisan **ringkasan** dari karya tulis ilmiah (**bukan abstrak**) dengan bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 600–700 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas berukuran A4.

Ringkasan digunakan untuk menilai kecakapan mahasiswa menulis dalam bahasa asing. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan dalam bahasa asing.

5. Video

Video profile berdurasi 3 (tiga) - 5 (lima) menit bagi finalis tingkat nasional.

6. Kepribadian

Hasil penilaian kepribadian dijadikan pertimbangan dalam menentukan kepatutan sebagai pemenang Pilmapres.

Penilaian dilakukan melalui (1) tes tertulis; (2) diskusi kelompok; dan (3) pengamatan terhadap perilaku peserta selama kegiatan berlangsung, misalnya kesantunan dan kedisiplinan.

D. Pelaksanaan Penilaian

1. Tingkat Perguruan Tinggi

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
- 2) Karya tulis ilmiah yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30%;
- 3) Prestasi/capaian yang diunggulkan, dengan bobot 30%; dan
- 4) Bahasa asing, dengan bobot 20%.

Tabel penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 5**. Perguruan tinggi dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional. Untuk penilaian karya tulis, prestasi/capaian yang diunggulkan dan dibanggakan serta Bahasa Inggris/ bahasa asing PBB lainnya dapat menggunakan instrumen penilaian pada tingkat nasional.

2. Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional penilaian dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Ditjen Belmawa.

Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (*desk evaluation*) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara).

A. Tahap Awal

Unsur-unsur yang dinilai pada tahap awal seleksi tingkat nasional adalah:

- 1) Karya tulis ilmiah
 - Naskah/tulisan
- 2) Prestasi / capaian yang diunggulkan dan dibanggakan
 - Dokumen
- 3) Bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya
 - Ringkasan

B. Tahap Akhir

Unsur-unsur yang dinilai pada tahap akhir seleksi tingkat nasional adalah:

- 1) Karya tulis ilmiah
 - Presentasi karya ilmiah
 - Demo produk
- 2) Prestasi / capaian yang unggul dan dibanggakan
 - Wawancara
 - Video profil diri dan deskripsi kegiatan yang paling diunggulkan dan dibanggakan dengan format yang ditentukan. (**Lampiran 6**)
- 3) Bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya
 - Presentasi dan Diskusi
- 4) Kepribadian berdasarkan penilaian psikotes dan pengamatan.

Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai karya tulis ilmiah, bahasa Inggris/ bahasa asing PBB lainnya, dan prestasi/capaian yang diunggulkan serta mempertimbangkan kepatutan mahasiswa menjadi mahasiswa berprestasi berdasarkan hasil penilaian kepribadian. Nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan mahasiswa berprestasi terbaik.

Formulir penilaian karya tulis ilmiah yang digunakan terdapat pada **Lampiran 7**, sedangkan formulir penilaian presentasinya dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

Penilaian prestasi/kemampuan yang diunggulkan menggunakan ketentuan yang terdapat dalam **Lampiran 9** dan formulir pada **Lampiran 10**. Penilaian Bahasa Inggris dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis). Komponen penilaian bahasa Inggris pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada **Lampiran 11** dan **Lampiran 12**.

Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional dapat dilihat pada **Lampiran 13**, sedangkan tahap akhir dapat dilihat pada **Lampiran 14**. Untuk melengkapi pendaftaran menggunakan Formulir pendaftaran pada **Lampiran 15**.

Bila diperlukan, penilaian kepribadian di perguruan tinggi dapat dilakukan menggunakan alat tes yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing (wawancara, tes tertulis dan sebagainya), dan penilaian atau pengamatan sejawat serta pendidik.

Pada penilaian tingkat nasional, juri tidak diperkenankan menilai mahasiswa dari perguruan tinggi asal juri yang bersangkutan.

V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan tentatif adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Pada Tahun Anggaran									Keterangan	
		11	12	1	2	3	4	5	6	7		
1	Penyusunan pedoman											
2	Sosialisasi program											
3	Pemilihan Tingkat Perguruan Tinggi dan LLDIKTI Wilayah											Disesuaikan dengan agenda PT
4	Penerimaan Data Calon Mapres & Berkas Elektronik						1-18					http://pilmapres.ristekdikti.go.id
5	Masukan Publik						19	17				
6	Rapat Koordinasi Persiapan Penilaian dan Penyamaan							19-20				
7	Penilaian Tahap Awal							20	19			Penilaian diteruskan di tempat masing-masing
8	Penentuan Finalis								20-21			Pemilihan maksimal 15 finalis
9	Pengumuman & Undangan untuk Finalis Pilmapres								25			Pemberitahuan melalui surat dan laman
10	Penilaian Nasional (Tahap Akhir)									23-25		
11	Penganugerahan Mahasiswa Berprestasi									25		

VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN

A. Pendanaan

Pendanaan penyelenggaraan pemilihan pada tingkat perguruan tinggi ditanggung oleh masing-masing perguruan tinggi, sedangkan di tingkat nasional dibebankan kepada anggaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

B. Penghargaan

Mapres tingkat perguruan tinggi diberi penghargaan dari perguruan tinggi sesuai dengan kebijakan lembaga yang bersangkutan.

Mahasiswa yang terpilih sebagai mapres tingkat nasional akan mendapat Piagam Penghargaan dan penghargaan lainnya dari Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Selain penghargaan tersebut, Mapres terpilih juga mendapat prioritas untuk difasilitasi di berbagai program kemahasiswaan seperti beasiswa, seminar di luar negeri dan sejenis.

VII. PENUTUP

Pelaksanaan Pilmapres merupakan salah satu upaya untuk mendorong tumbuh-kembangnya kegiatan akademik yang baik sebagai bagian dari upaya menegakkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi khususnya pengembangan budaya berkompetisi dan berprestasi secara sehat.

Pedoman ini disampaikan kepada perguruan tinggi untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan Pilmapres di tingkat perguruan tinggi dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing, sehingga proses pemilihan dapat berjalan dengan baik.

Kriteria dan prosedur yang digunakan dalam Pedoman Pilmapres ini akan terus diperbaiki agar lebih sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Kepada perguruan tinggi yang selalu aktif mengikuti atau mengirimkan peserta ke kegiatan ini kami ucapkan terima kasih. Semoga niat baik dan kerja kita dapat menjadi kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu lulusan, pendidikan tinggi dan daya saing bangsa.

LAMPIRAN

LOGO PERGURUAN TINGGI

JUDUL

**KARYA ILMIAH YANG DIAJUKAN UNTUK MENGIKUTI
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
TINGKAT NASIONAL**

OLEH

NAMA LENGKAP

NIM

PROGRAM STUDI/JURUSAN/DEPARTEMEN*

.....

FAKULTAS*

NAMA PERGURUAN TINGGI

KOTA, TAHUN

LAMPIRAN 2

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Karya Tulis:
Bidang Karya Tulis :
Nama :
NIM :
Program Studi/Jurusan/Departemen*:
Fakultas* :
Universitas/Institut* :
Dosen Pembimbing :
NIP/NIDN :

.....,20..

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Ttd.

Ttd.

Nama Lengkap dengan Gelar Akademik

Nama Lengkap

NIP/NIDN

NIM

Pimpinan Bidang Kemahasiswaan PT

Ttd. dan stempel PTI

Nama Lengkap dengan Gelar Akademik

NIP/NIDN

*Sesuaikan.

LAMPIRAN 3

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :
Judul Karya Tulis :
.....

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis yang saya sampaikan pada kegiatan Pilmapres ini adalah benar karya saya sendiri tanpa tindakan plagiarisme dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tersebut tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mahasiswa Berprestasi.

....., 2019

Mengetahui,
Dosen Pendamping

Yang menyatakan

Meterai 6000

.....
NIP/NIDN.....

.....
NIM.....

LAMPIRAN 4

**Formulir Penilaian Tahap Awal
Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan (KU)
Pilmapres Tingkat Nasional**

No Peserta :
 Nama Peserta :
 Perguruan Tinggi :

No	Kegiatan/ Organisasi	Capaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Nama & Laman Lembaga Pemberi/Event	Individu /Kelompok	Tingkat	Jumlah Peserta	Jumlah Penghargaan yang Diberikan oleh Penyelenggara	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
Total									

....., 2019
Juri

.....

LAMPIRAN 5

Rekapitulasi Penilaian Pilmapres Tingkat Perguruan Tinggi

Nama :
Program Studi :
Fakultas :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	IP Kumulatif : Error! Reference source not found. $\times 100 \times 20\%$	
2	Karya tulis ilmiah: Error! Reference source not found. $\times 0,1 \times 30\%$	
3	Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan: Error! Reference source not found. $\times 25\%$	
4	Bahasa Inggris: Error! Reference source not found. $\times 25\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2019
Ketua Penilai,

.....

LAMPIRAN 6

Format Video Profil Diri dan Deskripsi Capaian yang Paling Diunggulkan dan Dibanggakan

Setiap finalis Pilmapres di tingkat nasional diwajibkan untuk membuat 1 (satu) video berdurasi 3-5 menit yang berisi profil diri dan deskripsi capaian yang paling diunggulkan dan dibanggakan. Profil diri berisi pengenalan diri finalis sebagai mahasiswa berprestasi dan cuplikan berbagai kegiatan yang menunjukkan kualitas diri finalis. Di samping itu, dalam video tersebut finalis menceritakan kegiatan yang sangat berkesan dan membanggakan, dianggap monumental, yang diinisiasi atau dipimpin sendiri selama menjadi mahasiswa. Isi cerita tersebut meliputi:

- Nama program
- Waktu dan durasi
- Khalayak sasaran yang mendapat manfaat
- Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat
- Peran finalis yang signifikan dalam program
- Bagaimana menjaga keberlangsungannya
- Apa yang membuat finalis terkesan dengan program itu

Video tersebut diunggah di laman Youtube paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan final Pilmapres tingkat nasional, dan URL dikirimkan melalui sistem pendaftaran online.

LAMPIRAN 7

Formulir Penilaian Naskah Karya Tulis Ilmiah Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal

Nama Peserta :
 Program Studi :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1.	Topik yang dikemukakan:	10		
	● Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis	(5)		
	● Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih	(5)		
2.	Kemampuan merumuskan masalah dan mutu gagasan/solusi:	30		
	● Keakurasian mendefinisikan masalah	(10)		
	□ ● Mutu gagasan/solusi: Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat	(10)		
	● Keaslian gagasan, Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan ide	(10)		
3.	Data dan sumber informasi:	10		
	● Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan	(5)		
	● Keakuratan data dan informasi	(5)		
4.	Kemampuan mendeskripsikan produk, dan menguji kualitas produk:	40		
	● Kemampuan menspesifikasikan produk	(10)		
	● Kemampuan merancang produk	(10)		
	● Kemampuan mengimplementasikan /mewujudkan rancangan menjadi produk	(10)		
	● Kemampuan menguji kualitas produk	(10)		
5.	Format karya tulis:	10		
	● Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman	(5)		
	● Penggunaan Bahasa Indonesia baku	(5)		
TOTAL NILAI SKOR TERBOBOT (MAKSIMAL 1000)				

Catatan:

- Nilai skor berkisar dari 4 s.d 10
- Skor terbobot = bobot x nilai skor
- Bobot Karya Tulis: 40%

....., 2019
 Juri,

.....

LAMPIRAN 8

Formulir Penilaian Presentasi Karya Tulis Ilmiah Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Akhir

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	Penyajian			
	a. Sistematika Penyajian dan Isi	10		
	b. Alat Bantu	10		
	c. Penggunaan bahasa tutur yang baku	10		
	d. Cara Presentasi (Sikap)	5		
	e. Ketepatan Waktu	5		
2	Tanya Jawab			
	a. Ketepatan dan Kecepatan Jawaban			
	- Penguasaan Materi	15		
	- Sintesa dan Analisa	10		
	- Demo Praktek: Prototipe, Desain, Produk, Model	25		
	b. Cara Menjawab	10		
	- Argumentasi			
	- Santun			
	- Bahasa Tutur			
	- Terstruktur			
Total Nilai Skor Terbobot (maksimal 1000)				

Catatan:

- Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
- Skor terbobot = bobot x nilai skor
- Bobot presentasi: 60%

....., 2019

Juri,

.....

LAMPIRAN 9

**Tabel Penilaian
Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan**

a. Pencapaian

Tingkat	Pencapaian	Sesuai Bidang		Bidang Lainnya	
		Individu	Kelompok	Individu	Kelompok
Internasional	Juara I	13	9	8	6
	Juara 2	12	8	7,5	5,5
	Juara 3	11	7,5	7	5
Regional	Juara I	10	7	6,5	4,5
	Juara 2	9	6,5	5	4
	Juara 3	8	6	4,5	3,5
Nasional	Juara I	7	4,5	4	3
	Juara 2	6	4	3,5	2,5
	Juara 3	5	3,5	3	2
Provinsi	Juara I	4	2,5	2,5	1,5
	Juara 2	3	2	2	1
	Juara 3	2	1,5	1,5	0,5

Keterangan:

- 1) Pencapaian adalah prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh melalui mekanisme kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi.
- 2) Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 kawasan regional di dunia.
- 3) Kompetisi tingkat regional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat regional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 negara disuatu kawasan regional. Beberapa contoh kawasan Regional adalah ASEAN, Asia Pasifik, Asia, Eropa, Amerika.
- 4) Kompetisi tingkat Nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat nasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 provinsi yang ada di Indonesia.
- 5) Kompetisi tingkat Provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat provinsi, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 Kabupaten/Kota di suatu provinsi yang ada di Indonesia.
- 6) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi penyelenggara kompetisi harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online.
- 7) Apabila mahasiswa mencapai prestasi yang dilakukan melalui kompetisi berjenjang dari tingkat bawah sampai ke atasnya, maka yang dinilai adalah hanya prestasi pada jenjang tertinggi yang diperolehnya.
- 8) Apabila suatu event kompetisi memberikan peringkat juara kategori, maka nilai untuk prestasi tersebut 80% dari nilai prestasi Juara 3 utamanya. Contoh suatu event kompetisi perorangan tingkat Internasional memberikan peringkat prestasi juara 1, Juara 2, Juara 3 dan Juara Kategori A, maka nilai prestasi Juara 1 = 13, Juara 2 = 12, juara 3 = 11 dan Juara Kategori A = $80\% \times 11 = 8,8$.
- 9) Apabila ada prestasi yang masuk juara umum, maka akan diberikan tambahan nilai 2 setelah kumulatif.

b. Penghargaan/Pengakuan

Tingkat	Individu	Kelompok
Internasional	8	4
Regional	6	3
Nasional	4	2
PT/Provinsi	2	1

Keterangan:

- 1) Penghargaan/Pengakuan adalah pemberian/penghargaan/pengakuan yang diberikan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi atas capaian prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh atas jasa/upayanya dalam perkembangan iptek atau memberikan manfaat kepada masyarakat.
- 2) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi pemberi penghargaan/pengakuan harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online.
- 3) Apabila mahasiswa mendapatkan beberapa penghargaan/pengakuan untuk suatu event maka penghargaan/pengakuan yang diberi penilaian hanyalah satu penghargaan tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut.
- 4) Penilaian penghargaan/pengakuan tingkat Perguruan Tinggi maksimum 3 buah.

c. Kepemimpinan

Tingkat	JABATAN			
	Ormawa (I)		Ormawa (II)	
	Ketua	Pengurus Harian	Ketua	Pengurus Harian
Internasional	12	10	8	6
Regional	11	9	7	5
Nasional	10	8	6	4
Wilayah	9	7	5	3
PT/Provinsi	8	6	4	2
Fakultas/Jurusan	7	5	3	1

Keterangan :

- 1) **Ormawa I:** BEM, DPM, MPM, UKM, Organisasi Mahasiswa antar perguruan tinggi, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Ormawa lainnya (yang melakukan pemilihan pengurus)
- 2) **Ormawa II:** Badan Semi Otonom
- 3) **Pengurus Harian:** Sekretaris/Bendahara/Pembantu Umum /Ketua Panitia Kegiatan

LAMPIRAN 10

Formulir Penilaian Wawancara Pencapaian/Prestasi yang Diunggulkan Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Akhir

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor *)	Skor Terbobot
1	Sikap	10		
2	Cara menjawab	10		
3	Wawasan	40		
4	Klarifikasi	40		
Total Nilai Skor terbobot (maksimal 1000)				

....., 2019
Juri

Keterangan:

- 1) Penilaian Wawancara Tahap Akhir Nasional dilakukan terhadap seluruh finalis pilmapres.
- 2) Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.
- 3) Cara menjawab dapat dinilai dari (1) postur, yaitu bentuk tubuh, keadaan tubuh, sikap pengawakan dan perawakan seseorang, (2) gestur, yaitu suatu bentuk komunikasi non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti wicara atau bersamaan dan paralel dengan kata-kata, dengan mengikutkan pergerakan dari tangan, wajah, atau bagian lain dari tubuh, dan (3) ekspresi wajah atau mimik, yaitu hasil dari satu atau lebih gerakan atau posisi otot pada wajah, yang merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal, dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya
- 4) Kontak mata (*eye contact*) adalah kejadian ketika dua orang melihat mata satu sama lain pada saat yang sama.[1] Kontak mata merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang disebut okulesik dan memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku sosial.
- 5) Wawasan kebangsaan, kepemimpinan, wawasan sesuai disiplin ilmu dan wawasan yang terkait dengan kemampuan/prestasi yang diunggulkan
- 6) Klarifikasi terhadap keaslian, kebenaran dokumen
- 7) Skor maksimal 10.

LAMPIRAN 11**Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Awal
(Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis)
Pilmapres Tingkat Nasional**

Nama Peserta :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	Content	25		
2	Organization	25		
3	Vocabulary	20		
4	Language Use	20		
5	Mechanics	10		
Total Nilai Skor Terbobot (Maksimal 1000)				

..... 2019
Juri,

.....

Keterangan (Rubrik) Komponen Penilaian:

COMPOSITION RUBRICS		
Field	Score	Criteria
CONTENT	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Knowledgeable - substantive - thorough development of thesis - demonstrate thorough analysis of the problem(s) and create solution(s) -relevant to assigned topic.
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: some knowledge of subject - adequate range - limited development of thesis - demonstrate limited analysis of the problem(s) and create solution(s) - mostly relevant to topic but less detailed.
	17 – 11	FAIR TO POOR: limited knowledge of subject - little substance - inadequate development of topic- demonstrate limited analysis of the problem(s).
	10 - 5	VERY POOR: does not show knowledge of subject - non substantive - not pertinent - or not enough to evaluate.
ORGANIZATION	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: fluent expression - ideas clearly stated/ supported - succinct - well-organized - logical sequencing - cohesive.
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: somewhat choppy - loosely organized but main ideas stand out - limited support - logical but incomplete sequencing.
	17 – 11	FAIR TO POOR: non-fluent - ideas confused or disconnected - lacks logical sequencing and development.
	10 - 5	VERY POOR: does not communicate - no organization - or not enough to evaluate.
VOCABULARY	20 - 18	EXCELLENT TO VERY GOOD: sophisticated range - effective word or idiom choice usage - word form mastery - appropriate register.
	17 - 14	GOOD TO AVERAGE: adequate range - occasional errors of word/idioms form, choice, usage but meaning not obscured.
	13 - 10	FAIR TO POOR: limited range - frequent errors of word/idioms form, choice, usage but meaning confusing or obscured.
	9 - 7	VERY POOR: essentially translation - little knowledge of English vocabulary of word/idioms form or not enough to evaluate.
LANGUAGE USE	20 - 18	EXCELLENT TO VERY GOOD: effective complex construction - few errors of agreement, tense, number, word order/function, articles, pronouns, prepositions.
	17 - 14	GOOD TO AVERAGE: effective but simple construction - minor problem in effective complex construction - several errors of agreement, tense, number, word order/function, articles, pronouns, prepositions but meaning but seldom obscured.
	13 - 10	FAIR TO POOR: major problems in simple construction - frequent errors in negotiation agreement, tense, number, word order/function, articles, pronoun, preposition and or fragments, run-ons, deletions - meaning confusing or obscured.
	9 - 7	VERY POOR: virtually no mastery of sentence construction rules - dominated by errors - does not communicate - or not enough to evaluate.
MECHANICS	10-9	EXCELLENT TO VERY GOOD: demonstrates mastery of conventions - few errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing. – shows mastery of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation convention and format.
	8-7	GOOD TO AVERAGE: occasional errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing but meaning not obscured. – partly implements the conventions and format of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation.
	6-5	FAIR TO POOR: frequent errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing - poor handwriting - meaning confused or obscured. – very lack of mastery of conventions and formats of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation
	4-3	VERY POOR: no mastery of conventions - dominated by errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing - handwriting illegible- or not enough to evaluate. – no mastery of conventions and formats of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation.

LAMPIRAN 12

**Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Akhir
(Penilaian Presentasi)
Pilmapres Tingkat Nasional**

Nomor Peserta :

..... Nama Peserta

:

Perguruan Tinggi :

.....

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	Content	25		
2	Accuracy	25		
3	Fluency	20		
4	Pronunciation	20		
5	Overall Performance	10		
Total Nilai Skor Terbobot (Maksimal 1000)				

....., 2019
Juri,

Keterangan (Rubrik) Komponen Penilaian:

ORAL PRESENTATION RUBRICS		
Field	Score	Criteria
CONTENT	25- 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Demonstration of excellent mastery of the topic and comprehensive elaboration.
	21 - 18	GOOD TO AVERAGE: Demonstration of good mastery of the topic and give most supportive details.
	17 - 11	FAIR TO POOR: Demonstration of fair mastery of the topic with some missing supportive details.
	10 - 5	VERY POOR: Demonstration of inadequate mastery of the topic with only few important details given.
ACCURACY	25- 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent mastery of grammar and vocabulary with all appropriate choice of expressions/ register
	21 - 18	GOOD TO AVERAGE: Good mastery of grammar and vocabulary with mostly appropriate choice of expressions/ register
	17 - 11	FAIR TO POOR: fair master of grammar and vocabulary, with occasional inappropriate choice of expressions/ register.
	10 - 5	VERY POOR: inadequate mastery of grammar and vocabulary, with frequent inappropriate choice of expressions/ register.
FLUENCY	20 - 16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Speech is very fluent; no unnatural pauses; all comprehensible.
	15- 11	GOOD TO AVERAGE: Speech is mostly fluent; a few unnatural pauses; fairly comprehensible.
	10 - 8	FAIR TO POOR: Speech is frequently halted; frequent unnatural pauses, fairly comprehensible.
	7 - 5	VERY POOR: Speech is jerky; hardly comprehensible.
PRONUNCIATION	20 - 16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Pronunciation is always intelligible and clear with excellent rhythm and stress pattern.
	15- 11	GOOD TO AVERAGE: Pronunciation is mostly intelligible and clear, with good rhythm and stress pattern.
	10 - 8	FAIR TO POOR: Pronunciation is fairly intelligible and clear with some incorrect rhythm and stress pattern.
	7 - 5	VERY POOR: Pronunciation is poor and unclear with mostly incorrect rhythm and stress pattern.
OVERALL PERFORMANCE	10-9	EXCELLENT TO VERY GOOD: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate excellent performance.
	8-7	GOOD TO AVERAGE: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate good performance.
	6-5	FAIR TO POOR: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate fair performance.
	4-3	VERY POOR: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate poor performance.

LAMPIRAN 13

**Rekapitulasi
Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional
Tahap Awal**

Nama :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah : $\frac{\Sigma(\text{Skor Terbobot Total Tulisan})}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 0.1 \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\frac{\Sigma(\text{Nilai KU})}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris/Bahasa Resmi PBB : $\frac{\Sigma(\text{Nilai Summary})}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 25\%$	
Total Nilai (maksimal 100)		

....., 2019
 Ketua Penilai,

Keterangan :
 - Nilai KU = (**Error! Reference source not found.**)

.....

LAMPIRAN 14

**Rekapitulasi
Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional
Tahap Akhir**

Nama :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis : $\frac{\Sigma((0,4 \times \text{Skor Terbobot Total Tulisan}) + (0,6 \times \text{Skor Terbobot Total Presentasi}))}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 0,1 \times 35\%$	
2	Pencapaian/Prestasi yang diunggulkan: $\frac{\Sigma((0,4 \times \text{Nilai KU}) + (0,6 \times \text{Nilai Wawancara}))}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris: $\frac{\Sigma((0,3 \times \text{Nilai Summary}) + (0,7 \times \text{Nilai Presentasi \& Diskusi}))}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 30\%$	
Total Nilai (maksimal 100)		

....., 2019
 Ketua Penilai,

.....

LAMPIRAN 15

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PILMAPRES TINGKAT NASIONAL
2019**

1. Judul Karya Ilmiah	
2. Nama Lengkap	
3. NIM	
4. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)
5. Tempat/tanggal lahir	
6. Alamat lengkap	
7. Telepon	
8. E-mail	
9. URL Blog /  	
10. Jenjang	Diploma
11. Program Studi	
12. Jurusan	
13. Fakultas	
14. Perguruan Tinggi	
15. Semester	
16. IPK	

....., 2019

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan,

Calon Peserta,

.....

.....

NIP/NIDN.

*) Pilih yang sesuai